

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data diperoleh jawaban dari ketiga pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Berikut merupakan jawaban sekaligus kesimpulan dari penelitian tentang pengembangan sikap tanggung jawab siswa melalui model pembelajaran *Hellison* dan *Canter Assertive* :

1. Terdapat peningkatan skor sikap bertanggung jawab yang signifikan pada pembelajaran model *Hellison*
2. Terdapat peningkatan skor sikap bertanggung jawab yang signifikan pada pembelajaran model *Canter Assertive*
3. Terdapat perbedaan skor sikap bertanggung jawab siswa yang signifikan antara pembelajaran model *Hellison* dan pembelajaran model *Canter Assertive*.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah melalui model pembelajaran *Hellison* dan *Canter Assertive* akan membantu perkembangan sikap bertanggung jawab siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Melalui model pembelajaran *Hellison* dan *Canter Assertive* dalam pendidikan jasmani, guru dapat mengajarkan nilai-nilai kepribadian tanggung jawab yang secara langsung dipraktekkan siswa dalam aktivitas fisik sehingga menghasilkan pengalaman lebih berkualitas dan dapat direfleksikan dalam kehidupan siswa secara terus menerus. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah tidak hanya dapat mengembangkan aspek fisik atau kognitif saja akan tetapi juga mengembangkan aspek afektif siswa.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dibahas, penulis mengajukan rekomendasi bagi praktisi penjas dalam rangka peningkatan tanggung jawab siswa sebagai berikut:

1. Pengembangan sikap tanggung jawab melalui model *Hellison* harapannya tidak hanya dilihat efeknya dalam kelas penjas, tetapi juga dipantau diluar kelas penjas sehingga tanggung jawab benar-benar melekat pada kepribadian siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui model *Canter Assertive*, guru harus melibatkan dan mendapat dukungan dari orang tua siswa, wali kelas atau kesiswaan dan kepala sekolah sehingga siswa tidak hanya disiplin dan mematuhi peraturan saat di kelas saja tetapi juga di luar kelas penjas.
3. Penelitian pengembangan tanggung jawab siswa melalui model pembelajaran *Hellison* dan *Canter Assertive* perlu dilakukan kembali dengan waktu penelitian yang lebih lama agar sikap bertanggung jawab siswa benar-benar terlihat perbedaan diantara keduanya permanen atau temporer.
4. Evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran bagi guru pendidikan jasmani pada sekolah menengah atas, dalam hal pengembangan sikap bertanggung jawab siswa sebaiknya menerapkan model *Hellison* atau *Canter Assertive*.